

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama periode magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, penulis mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam pemahaman penulis tentang proses logistik. Penulis memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga, baik dalam aspek teknis maupun operasional. Memahami sistem pengadaan barang, analisis data, serta kemajuan teknologi yang diaplikasikan untuk membantu proses pelacakan barang telah menjadi informasi yang signifikan bagi pengalaman penulis. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya akurasi dalam pencatatan data agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi fisik barang. Hal tersebut tentunya meningkatkan keterampilan teknis penulis, seperti penggunaan perangkat lunak khusus dan ketelitian dalam pencatatan. Selama magang, penulis turut terlibat dalam kegiatan pengecekan fisik barang, di mana saya harus memastikan bahwa barang yang tercatat dalam sistem sesuai dengan jumlah dan kondisi fisiknya. Kegiatan ini mengasah kemampuan saya dalam hal ketelitian dan pengelolaan detail yang sangat krusial dalam dunia *inventory*.

Keterampilan teknis lain yang diperoleh oleh penulis adalah kemampuan komunikasi dan keahlian manajemen waktu. Bekerja dengan banyak orang dari berbagai macam departemen membuat penulis terbiasa untuk berkomunikasi dengan baik di lingkungan formal dan dapat menentukan waktu yang tepat untuk berkomunikasi pada saat jam kerja tertentu. Selain itu, magang ini telah memperkaya keterampilan interpersonal penulis. Penulis memahami betapa pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menanggapi perubahan yang tak terduga di lingkungan kerja. Melalui interaksi dengan para pegawai, penulis memahami bagaimana sistem *inventory* di perusahaan bekerja dari waktu ke waktu, mulai dari masa sibuk hingga saat lenggangnya proses logistik. Tentunya tiap masa tersebut memiliki tantangan tersendiri, melalui kerja sama tersebut penulis memahami cara kerja sama tim yang baik untuk menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan efisiensi waktu.

Tidak hanya teknis, dari segi kognitif, magang memberikan manfaat signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Penulis terlibat dalam mengidentifikasi masalah terkait proses pelayanan barang, menyortir dan merekap data barang yang ada di gudang, serta menyusun laporan terkait stok dan kondisi barang. Penulis menyadari bahwa keterampilan mengoperasikan *software* khusus, seperti Excel dan SAP sangat diperlukan agar lebih efisien dalam mengolah data dan dapat menjadi bekal di dunia kerja.

Pada bagian refleksi diri ini, penulis menyadari bahwa program magang ini, penulis telah memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik-praktik kerja di bidang logistik. Magang ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan teknis, tetapi juga mengasah *soft skills* penulis yang tentunya perlu dimiliki dalam dunia kerja. Penulis berpendapat bahwa kombinasi antara keterampilan teknis yang diperoleh dan peningkatan kemampuan interpersonal serta manajemen waktu merupakan aset yang berharga dalam persiapan penulis memasuki dunia kerja yang kompetitif. Magang ini tidak hanya memperluas pengetahuan penulis mengenai industri manufaktur, khususnya bagian logistik, tetapi juga membantu penulis meningkatkan kapasitas diri dengan berbagai *skill* untuk memasuki dunia kerja yang dinamis.